

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap siswa memiliki sikap yang berbeda-beda, hal itu dapat dilihat dari cara mereka berinteraksi. Siswa yang berada pada lingkungan sekolah menengah atas cenderung memperlihatkan sikap yang baik dengan siswa lain dan juga kepada semua warga yang ada di lingkungan sekolah, karena lingkungan di sekolah menengah atas berbeda ketika di sekolah menengah pertama, saat berada ditingkat sekolah menengah atas siswa akan menjumpai teman yang mempunyai sikap, tingkah laku, bahasa dan ras yang berbeda, guru yang memiliki karakter dan metode mengajar yang berbeda-beda, serta peraturan sekolah yang berbeda pula.

Sikap merupakan penggambaran dari kepribadian, begitu pula sikap yang dimiliki siswa. Sikap yang ada pada seseorang akan memberikan warna pada perilaku atau perbuatan orang yang bersangkutan. Mengetahui sikap seseorang, maka dapat menduga bagaimana respon atau perilaku yang akan diambil oleh orang yang bersangkutan, terkait suatu masalah. Jadi, dengan mengetahui sikap seseorang akan dapat gambaran perilaku yang timbul dari orang yang bersangkutan. Keadaan ini menggambarkan hubungan sikap dengan perilaku. Penelitian mengenai sikap pada umumnya akan membantu pula dalam meletakkan dasar-dasar teori tentang sikap, selain ada nilai segi praktisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Siswa sebagai generasi muda perlu membentuk sikap yang baik agar mampu memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Sikap yang baik itu, salah satunya adalah kemandirian. Kemandirian merupakan salah satu sikap penting yang hendaknya dimiliki oleh setiap siswa dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan, yang pada akhirnya siswa mampu berfikir dan bertindak sendiri.¹

Menurut Tohirin kemandirian siswa dapat terbina pada setiap anggota kelompok melalui layanan bimbingan kelompok.² Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bimbingan kepada siswa melalui kegiatan kelompok. Layanan ini sangat penting dilaksanakan di lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal, salah satu lembaga yang telah melaksanakan layanan bimbingan kelompok adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru telah menjadikan program bimbingan dan konseling sebagai bagian yang integral dalam proses pendidikan. Program bimbingan dan konseling dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling yang berjumlah 4 (empat) orang.

Program bimbingan dan konseling disusun oleh guru bimbingan dan konseling yang bersumber dari hasil analisis AUM (umum dan PTSDL) dan IKMS. Semua layanan yang ada di BK Pola 17 diterapkan di dalam program bimbingan dan konseling. Penerapan program tersebut

¹Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2003), hlm. 123.

²Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan guru bimbingan dan konseling dengan cara memberikan layanan satu jam pelajaran dalam satu minggu untuk masing-masing kelas. Salah satu layanan yang masuk kedalam program bimbingan dan konseling adalah layanan bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok telah dilaksanakan guru bimbingan dan konseling dengan baik seperti pembentukan kelompok, pemilihan ketua kelompok setiap minggu di kelas yang berbeda-beda, namun masih ada siswa yang kemandiriannya rendah dalam mengetahui dan menyelesaikan masalahnya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 Januari 2016, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mau mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan didalam kelompok melalui berbagai sumber misalnya internet.
2. Masih ada siswa yang tidak bisa mencari solusi atas permasalahan dari kejadian yang terjadi di lingkungan.
3. Masih ada siswa yang tidak mau memberikan pendapat, saran, dan ketika didalam kelompok.
4. Masih ada siswa yang tidak berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemimpin kelompok tanpa ditunjuk.
5. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya kepada pemimpin kelompok terhadap topik pembahasan yang ia anggap belum terselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Masih ada siswa yang tidak mampu memberikan penjelasan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Berdasarkan gejala yang ditemukan peneliti ingin melihat, mengetahui, dan membuktikan melalui penelitian ini, layanan bimbingan kelompok berhubungan dengan kemandirian siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul ***“Pengaruh keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap kemandirian siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.”***

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul ini adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Sepanjang pengetahuan peneliti judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul, peneliti mampu untuk menelitinya.
4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan berdiri sendiri dalam melaksanakan segala kewajiban guna memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan sendiri. Kemandirian meliputi juga kemampuan untuk menyesuaikan diri secara aktif dengan lingkungan, mampu menentukan nasibnya sendiri, mampu berinisiatif, kreatif, dewasa dalam membawakan dan menempatkan diri, dan yang terpenting tidak mempunyai ketergantungan pada orang lain. Kemandirian terlihat pada rasa tanggung jawab, percaya diri, penuh inisiatif dan tidak mengelak diri dari keharusan mengambil resiko yang sepantasnya serta tidak menghindari persaingan. Sedangkan indikator penilaian kemandirian adalah adanya perilaku tidak suka tergantung pada orang lain, progresif, ulet, inisiatif, dan waktu yang ada selalu digunakan dengan efektif dan seefisien mungkin.³

2. Keaktifan

Keaktifan adalah kegiatan aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan.⁴ Keaktifan dalam kajian ini adalah kehadiran dan ketertarikan siswa dalam mengikuti layanan, aktifitas siswa selama mengikuti layanan, keaktifan bertanya dan mengeluarkan pendapat, dan keseriusan siswa mengikuti proses layanan dari awal hingga akhir.

3. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari

³Ratna Pujiyati, 2012. *Pengaruh Sikap Mandiri dan Kesejahteraan terhadap Etos Kerja Karyawan PT. Nohhi Indonesia Grogol Sukaharjo* (dalam jurnal penelitian), (7 Agustus 2012), pp. 6-7.

⁴Anton Mulyono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. 2001), hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.⁵

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian adalah:

- a. Pengaruh keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap kemandirian siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.
- b. Keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.
- c. Faktor yang mempengaruhi keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.
- d. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.
- e. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.
- f. Kemandirian siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.

⁵Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta. 2008), hlm. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti memfokuskan melakukan penelitian ini pada pengaruh keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap kemandirian di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap kemandirian siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru?”

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap kemandirian siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan memenuhi persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.
- b. Bagi siswa, guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan judul tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya tentang hubungan keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap kemandirian serta menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan terkait dengan judul tersebut.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan untuk informasi bagi guru bimbingan dan konseling terkait dengan judul tersebut.
- e. Bagi fakultas, sebagai literatur dan untuk referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.